

POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA DINI PADA SISWA KELOMPOK B

Mar'atush Sholihah

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
arshabiru@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh antara pola asuh orang tua dengan perkembangan moral anak usia dini pada kelompok B. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Al-Hidayah, Jakarta Selatan pada semester 1 tahun ajaran 2015/2016. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 69 anak yang berada di TK tersebut, dan Sampel yang digunakan sebagai responden yaitu sebanyak 42 anak dengan menggunakan teknik sampling kuota. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasi deskripsi kuantitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang cukup kuat antara pola asuh orang tua dengan perkembangan moral anak usia dini pada kelompok B di Taman Kanak-kanak Al-Hidayah, Jakarta Selatan

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Perkembangan Moral, dan Anak Usia Dini

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan lebih tepatnya dalam rangka untuk menciptakan suatu generasi yang kuat, cerdas dan ceria serta memiliki sikap dan karakter yang berakhlak mulia, diperlukan beberapa cara yang harus dipersiapkan, terpadu dan menyeluruh yang dapat digunakan sebagai sarana penunjang terwujudnya keinginan tersebut melalui beberapa program, salah satu diantaranya ialah melalui program pendidikan anak usia dini.

Program pendidikan anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang paling dasar dan menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia terutama dalam pengasuhan. Maka dari itu diperlukan adanya kesadaran dari pihak orang tua maupun dari orang dewasa lainnya untuk memberikan rangsangan ataupun stimulus pada beberapa aspek perkembangan yang ada di dalam diri anak agar anak.

Dalam kehidupan sehari-hari, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi proses tumbuh kembang anak. Salah satu di antaranya ialah dalam lingkungan keluarga yakni berupa pengasuhan orang tua terhadap perkembangan anak itu merupakan sebuah pondasi awal yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak dari segi karakter maupun perkembangan psikologis atau kejiwaan seorang anak.

Pada dasarnya Allah SWT telah memberikan sebuah amanah kepada sepasang suami istri tersebut untuk menjaga dan mendidik seorang bayi yang telah Allah SWT titipkan melalui dari rahim istri-istri suaminya tersebut dengan baik. agar keduanya mendapat rahmat ataupun petunjuk untuk mendapatkan generasi yang baik-baik pula. Hal ini dikarenakan bahwa proses amanah Allah SWT kepada kedua sepasang suami istri (kedua orang tua) adalah semenjak anak masih berada di dalam kandungan ibunya (janin dari rahim seorang ibu/perempuan), lahir sampai si anak

tersebut tumbuh menjadi seorang manusia yang dewasa.

Namun perlu diketahui juga bahwa terkadang tidak semua sepasang suami istri tersebut dapat menerima amanah tersebut, dikarenakan beberapa faktor salah satunya ialah salah satu dari keduanya ada yang merasa belum siap untuk menjadi peran orang tua dari anak tersebut dan hendak menelatarakan anak di beberapa tempat.

Dalam hal ini sudah di temukan sebuah bukti yang mendukung adanya pernyataan tersebut yakni dalam Sebuah surat kabar Sindo pada hari Senin, tanggal 18 Mei 2015 yang di dalam Koran tersebut di katakan bahwa telah terjadi kasus penelataran anak di daerah Cibubur yang disebabkan oleh ketidaksiapan dari pasangan suami istri untuk menjadi orang tua yang baik bagi anak tersebut.

Dalam agama Islam telah diterangkan bahwa manusia tidak dibenarkan untuk memperlakukan anak dengan cara menyia-nyiakan anak-anak mereka, meski ia lahir tanpa ayah karena kasus

pemeriksaan dan lain sebagainya. Hakikatnya anak adalah amanah dari Allah, seperti yang diterangkan dalam QS. An-Nisa (4) : 9 yang berbunyi : “dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar (9).”

Berdasarkan dari pemaparan ayat di atas dapat dijabarkan bahwa Allah telah memberi nasihat bagi kedua orang tua untuk berhati-hati dalam mengasuh putra-putri mereka. Baik mengasuh anak-anak yang berasal dari darah daging dari keduanya maupun mengasuh anak-anak yang bukan dari darah dagingnya (anak yang berasal dari orang tua yang lain) yang diamanahkan kepada sepasang suami istri tersebut.

Dalam beberapa hadist Rasulullah juga memberikan sebuah amanah kepada kedua orang

tersebut yang diriwayatkan oleh Abdur Razzaq Sa’id bin Mansyur yang berbunyi : “Ajarkanlah kebaikan kepada anak-anak kamu dan dialihkan mereka kepada budi pekerti yang baik”.

Dari hadist di atas dapat dijabarkan bahwa pentingnya orang tua untuk mengasuh, mendidik dan menjaga buah hati mereka dalam membentuk karakter anak terutama dalam membentuk perkembangan moral anak serta memberikan sebuah nama yang baik bagi buah hatinya.

Dalam penelitian serupa juga dilakukan oleh Winarti, Mahasiswa dari kampus UIN angkatan 2011 yang juga membahas tentang Pola asuh Orang tua terhadap pembentuk Akhlaq usia 7-12 tahun di daerah Ketapang, Tangerang. Hasil penelitiannya tersebut didapat bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap pembentuk akhlak.

Dengan melalui dari pemberian pendidikan anak itulah nantinya akan tumbuh menjadi pribadi yang baik yang dapat diharapkan oleh keinginan dari

masing-masing orang tua. Dalam memberikan pengasuhan dan pendidikan kepada anak tentunya dari masing-masing orang tua memiliki cara, ataupun gaya tersendiri dari masing ilmu yang didapat dari hasil pengasuhan masing masing orang tua kepada anak. Melalui dari berbagai cara maupun gaya pengasuhan inilah para orang tua dapat memberikan stimulus atau dorongan pada anak-anak mereka agar perilaku putra-putrinya dapat berkembang sesuai dengan yang mereka harapkan. Pemberian stimulus pada anak dapat dilakukan dengan cara mengajak anak untuk selalu terlibat dalam berbagai aktifitas apapun yang dilakukan oleh orang tua melalui bermain dan lain sebagainya, terutama dalam mengasuh anak yang masih berada pada usia dini. Dalam sebuah keluarga pengasuhan seorang anak tidak hanya dilakukan oleh kedua orang tua saja atau keluarga inti namun tentunya ada orang dewasa lainnya yakni dalam keluarga besar yang juga dapat ikut turut membantu kedua pasangan

suami istri tersebut dalam mengasuh putra-putrinya

Maka dari itu dibutuhkan adanya kesadaran dari masing-masing orang tua untuk memberikan pengontrolan, pengawasan, maupun memberikan bantuan kepada masing putra-putrinya untuk memilah antara perbuatan yang baik maupun perbuatan yang tidak baik dilakukan saat sedang berada di rumah maupun di lingkungan sekitarnya.

Pembahasan

Pola Asuh

Pola Asuh orang tua dalam keluarga adalah sebuah frase yang menghimpun empat unsur penting, yaitu pola (metode), asuh, orang tua dan keluarga. Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu Pola dan Asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pola berarti corak, Model, Sistem, Cara, Kerja, Bentuk (Struktur) yang tetap. Ketika pola diberi arti bentuk (Struktur yang tetap, maka hal itu semakna dengan istilah “Kebiasaan”. Asuh yang berarti mengasuh, satu bentuk kata kerja yang bermakna (1) menjaga

(merawat dan mendidik) anak kecil ; (2) membimbing (membantu, melatih, dan sebagainya) supaya dapat berdiri sendiri ; (3) memimpin (mengepalai, menyelenggarakan) suatu badan kelembagaan. Ketika mendapat awalan dan akhiran, kata asuh memiliki makna yang berbeda. Pengasuhan berarti orang yang mengasuh ; wali (orang tua dan sebagainya).

Namun pandangan para ahli psikologi dan sosiologi berkata lain. Menurut pandangan Singgih D Gunarsa yang ditulis dalam buku Al.Tridhonantoro pun mengatakan bahwa pengertian pola asuh yaitu sebagai gambaran yang dipakai orang tua untuk mengasuh (merawat, menjaga, mendidik) anak.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral

Perkembangan moral seorang anak banyak dipengaruhi oleh lingkungannya. Anak memperoleh nilai-nilai moral dari lingkungannya, terutama dari orang tuanya. Melalui beberapa pengaruh

tersebut nantinya dia akan belajar untuk mengenal nilai-nilai dan berperilaku sesuai dengan ketentuan yang ada dilingkungan tempat tinggalnya tersebut. Dalam mengembangkan moral anak, peranan orang tua sangatlah penting, terutama pada waktu anak masih kecil. Beberapa sikap orang tua yang perlu diperhatikan sehubungan dengan perkembangan moral anak, diantaranya yakni : 1) Konsistensi dalam mendidik anak, 2) Sikap orang tua dalam keluarga, 3) Penghayatan dan pengalaman agama yang dianut, 4) Sikap konsisten orang tua dalam menerapkan norma.

Perkembangan moral anak dapat berlangsung melalui beberapa cara, diantaranya melalui ; 1) Pendidikan Langsung, 2) Identifikasi, 3) Proses coba-coba (Trial & Error).

Ciri-ciri Anak Usia Dini

Dalam buku Ahmad Susanto akan dijelaskan beberapa ciri-ciri anak usia dini yang perlu diketahui oleh para pendidik atau orang tua yakni antara lain : (1) Anak Suka

Meniru (Imitasi), (2) Dunia Anak Adalah Dunia Bermain, (3) Anak Masih Berkembang, (4) Anak –anak Tetaplah Anak-Anak, (5) Anak Adalah Kreatif, (6) Anak Masih Polos, (7) Tumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak, (8) Kenali Karakter Anak.

Fase Perkembangan

Fase-fase perkembangan dapat diartikan sebagai penahapan atau pembabakan rentang perjalanan kehidupan individu yang diwarnai ciri-ciri khusus atau pola-pola tingkah laku tertentu. Mengenai masalah periodisasi perkembangan ini para ahli berbeda pendapat. Pendapat itu secara garis besarnya digolongkan menjadi 3 golongan, yaitu berdasarkan analisis biologis, didaktis, dan psikologi.

Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Catron dan Allen menyebutkan bahwa terdapat 6 (enam) aspek perkembangan anak usia dini yaitu, kesadaran personal, kesehatan emosional, sosialisasi,

komunikasi, kognisi dan keterampilan motorik sangat penting dan harus dipertimbangkan sebagai fungsi interaksi. Kreatifitas tidak dipandang sebagai perkembangan tambahan melainkan sebagai komponen yang integral dari lingkungan bermain yang kreatif.

Metode Penelitian

Dalam mengajukan penelitian ini, Peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut biasanya nanti akan diukur dengan menggunakan instrument penelitian, sehingga data yang terdiri angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan proses struktur yang ketat dan konsisten mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka (kajian teori), metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut.

Sedangkan metode yang digunakan oleh peneliti ialah menggunakan metode survey, yaitu sebuah metode penelitian yang biasanya digunakan dalam penelitian dibidang sosial dan ilmu alam (*Natural Science*) yang memiliki tujuan utamanya yakni ialah mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek (populasi). Dalam melalui metode survey ini pengumpulan datanya dapat diperoleh melalui wawancara ataupun kuesioner yang berisikan tentang pendapat, persepsi, sikap, prestasi dan motivasi yang telah dijawab oleh sebagian responden yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian oleh peneliti. Melalui metode ini peneliti akan menganalisis sejauh mana pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral anak dengan menggunakan instrument pengumpulan data.

Hasil Dan Pembahasan

Pada dasarnya orang tua merupakan penentu utama dalam membentuk karakter maupun

kepribadian anak serta perkembangan moral pada diri anak, hal ini dikarenakan bahwa orang pertama yang akan dikenali anak ketika ia pertama kali lahir adalah kedua orang tuanya, dan posisi orang tua dalam memberikan pengasuhan terhadap anak-anak mereka memiliki tanggung jawab yang penting dalam menciptakan generasi yang berakhlak mulia, berwibawa, serta mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu peneliti membuat suatu pengertian mengenai Pola asuh orang tua dan perkembangan moral.

Pengertian Pola Asuh Orang tua ialah berbagai macam gaya, cara atau bentuk yang akan diberikan oleh masing-masing orang tua dalam mengasuh putra-putrinya saat sedang berada di rumah. Cara pemberian pola asuh orang tua kepada anak yakni secara umum ada 3 cara yakni Otoriter, Permisif, dan Demokrasi yang ketiga cara pengasuhan tersebut diambil dari 2 dimensi utama yakni dimensi kontrol yang mempunyai arti sebagai dimensi yang

menggambarkan tentang sikap orang tua dalam hal mengharapkan dan menuntut kematangan serta perilaku yang bertanggung jawab dari anak dan dimensi kehangatan yang mempunyai arti sebagai dimensi yang menggambarkan tentang sikap orang tua dalam mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kehidupan keluarga.

Sedangkan pengertian perkembangan moral adalah salah satu aspek perkembangan yang dapat muncul dalam diri anak yang menggambarkan tentang kebiasaan hidup seseorang yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan peraturan yang sudah ditentukan oleh sebuah kelompok sosial di mana seseorang anak itu nantinya akan tinggal di lingkungan sekitarnya. Ruang lingkup perkembangan moral itu sendiri meliputi etika, etiket, norma, nilai, dan peraturan dan dimensi dari perkembangan moral yaitu antara lain dimensi interpersonal yaitu Dimensi yang membahas tentang aktifitas seseorang ketika dia tidak terlibat dalam interaksi sosial

dengan orang lain dan hanya berinteraksi dengan pemikirannya sendiri dan Dimensi Intrapersonal yaitu dimensi yang membahas tentang aktifitas seseorang ketika dia sedang mengatur interaksi sosial dan penyelesaian konflik pada saat ia bersosialisasi dengan orang lain.

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang dan kajian teori mengenai pola asuh orang tua dan perkembangan moral anak usia dini di atas maka peneliti menemukan bahwa masih ada pengaruh dari pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral pada anak usia dini pada siswa kelompok B di TK Al-Hidayah Jakarta Selatan melalui dari hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa berdasarkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan korelasi *product moment* diperoleh hasil $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,512 > 0,304$ yang jika diinterpretasikan termasuk dalam kategori “cukup kuat” dalam mempengaruhi perkembangan moral pada anak usia dini. Kontribusi atau sumbangan yang diberikan dari masing-masing orang tua dalam

mempengaruhi perkembangan moral pada anak usia dini juga masih ada yakni sebesar 26,25% yakni di dalamnya peneliti menemukan bahwa ada sekitar 24 orang tua (24%) yang mengasuh kedua putra putrinya menggunakan gaya pengasuhan demokrasi, kemudian juga ada sekitar 14 orang tua (14%) yang mengasuh kedua putra-putrinya menggunakan gaya pengasuhan otoriter dan 4 orang tua (4%) sisanya menggunakan gaya pengasuhan permisif yang berada di TK tersebut.

Begitupula dengan perkembangan moral pada anak usia dini pada siswa kelompok B di TK Al-Hidayah Jakarta Selatan. Berdasarkan dari hasil analisis yang peneliti temukan melalui menganalisa angket pada perkembangan moral anak usia dini pada siswa kelompok B ditemukan bahwa ada sekitar 9 siswa (9%) yang sudah terlihat sangat sering berperilaku yang baik dan benar pada saat berada di rumah sesuai dengan yang diajarkan oleh kedua orang tuanya, Kemudian ada juga

sekitar 27 siswa (27%) yang terlihat sering menunjukkan perilaku yang baik atau benar saat berada di rumah, dan ada juga siswa terkadang masih belum menunjukkan perilaku yang baik dan benar yakni sebanyak 6 siswa (6%).

Penutup

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK Al-Hidayah, Jakarta Selatan dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa :

1. Pola asuh orang tua dapat mempengaruhi pembentukan perkembangan moral pada anak usia dini, hal ini dikarenakan bahwa setiap orang tua memiliki bentuk gaya, maupun caranya tersendiri dalam mengasuh putra putri mereka saat mereka berada di rumah. Beberapa gaya yang dilakukan oleh masing-masing orang tua tersebut yakni meliputi gaya pola asuh otoriter, gaya pola asuh permisif, dan gaya pola asuh demokrasi yang diambil dari 2 dimensi utama yakni dimensi kontrol dan dimensi kehangatan.

2. Adapun hasil penelitian yang didapatkan adalah bahwa berdasarkan dari hasil perhitungan menggunakan koefisien korelasi product moment diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,512 > 0,304$ atau dapat diinterpretasikan bahwa adanya pengaruh yang cukup kuat antara pola asuh orang tua dengan perkembangan moral anak usia dini kelompok B di TK Al-Hidayah, Jakarta Selatan. Kontribusi atau sumbangan yang diberikan dari masing-masing orang tua dalam mempengaruhi perkembangan moral pada anak usia dini juga masih ada yakni sebesar 26,25% yakni di dalamnya peneliti menemukan bahwa ada sekitar 24 orang tua (24%) yang mengasuh kedua putra putrinya menggunakan gaya pengasuhan demokrasi, kemudian juga ada sekitar 14 orang tua (14%) yang mengasuh kedua putra putrinya menggunakan gaya pengasuhan otoriter dan 4 orang tua (4%) sisanya menggunakan gaya pengasuhan permisif yang berada di TK tersebut dan sisanya sebesar 73,75% dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Selain itu pun peneliti juga menganalisis perkembangan moral pada anak usia dini pada siswa kelompok B yang berada di TK tersebut di lihat dari hasil pengamatan masing-masing orang tua saat sedang mengawasi perilaku putra putri mereka ketika sedang berada di rumah. Berdasarkan dari hasil analisis tersebut, peneliti menemukan bahwa ada sekitar 9 siswa (9%) yang sudah terlihat sangat sering berperilaku yang baik dan benar pada saat berada di rumah sesuai dengan yang diajarkan oleh kedua orang tuanya, Kemudian ada juga sekitar 27 siswa (27%) yang terlihat sering menunjukkan perilaku yang baik atau benar saat berada di rumah, dan ada juga siswa terkadang masih belum menunjukkan perilaku yang baik dan benar yakni sebanyak 6 siswa (6%).

Daftar Pustaka

Ahmad Susanto. **Perkembangan Anak Usia Dini**. 2011. Jakarta: **Kencana Prenada Media Group**

Al. Tridhonantoro Beranda **Agency**. 2014. **Pola Asuh Demokrasi**. Jakarta : **PT. Elex Media Komputindo**

Dr. Yuliani Nurani Sujiono, **M.Pd**. 2011. Jakarta: **Kencana Prenada Media Group**

http://googleweblight.com/?lite_url=http://nasional.Sindo. dengan topik **Anak Rentan Korban Masalah Orang Tua**.

Mansur, M.A. 2011. **Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam**. Yogyakarta : **Pustaka Pelajar**

Yusuf Syamsul LN. 2014. **Pola Asuh Demokrasi**. Jakarta : **PT. Elex Media Komputindo**